

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, ekonomi digital (*Marketplace*, *e-commerce*, dan *Online Shop*) telah marak digunakan baik oleh pemerintah maupun swasta. Hal ini merupakan bentuk aplikatif dari konsep ekonomi baru yang secara khusus mengarah pada transaksi jual beli barang dan jasa melalui media internet yang kemudian dikenal dengan istilah *Marketplace*, *e-commerce*, dan *Online Shop*. Peta jalan ekonomi digital diresmikan oleh pemerintah melalui paket kebijakan ekonomi XIV pada tahun 2016. Kebijakan tersebut menegaskan terkait dampak ekonomi digital pada kemajuan ekonomi [1]. Penerapan ekonomi digital dapat mengurangi *barriers to entry* dan mengurangi biaya produksi. Penerapan Teknologi Informasi dalam dunia bisnis juga mempermudah masyarakat dalam menemukan peluang untuk berinovasi.

Pesatnya perkembangan *startup* (perusahaan rintisan) merupakan titik awal kemajuan ekonomi berbasis digital di Indonesia. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi mampu meningkatkan tren sehingga berdampak pada perubahan model bisnis tradisional serta dapat mendorong munculnya bisnis baru (*Startup*) yang cenderung memanfaatkan peluang teknologi [2]. *Startup* mampu menciptakan peluang bisnis baru bagi generasi muda yang bersedia beradaptasi dan mengubah model bisnis pasar tradisional menuju virtual.

Di Indonesia sendiri ada beberapa *startup* yang sudah berkembang diantaranya Gojek, Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee. Akan tetapi, mayoritas *startup* yang saat ini berkembang di Indonesia sebagian besar sahamnya dimiliki oleh investor asing yang mengakibatkan terjadinya *capital flight* secara besar-besaran. Tentunya hal ini menjadi kurang baik dalam mengembangkan perekonomian dan kemandirian Negara berkembang seperti Indonesia.

Dampak negatif *capital flight* menurut Kuncoro dapat menimbulkan terjadinya *growth costs* yang membatasi potensi pertumbuhan ekonomi nasional, terjadinya erosi dalam basis pajak, serta dapat menimbulkan terjadinya konsekuensi negatif terhadap distribusi pendapatan sebagai akibat *capital flight* yang dibiayai utang luar negeri yang bertambah [3].

Menurut Heri Alfian (*Founder Lumpang*), Lumpang dapat meminimalisir terjadinya *capital flight* di Indonesia. Sebab sejak awal berdirinya hingga saat ini dan seterusnya, Lumpang tetap akan berkomitmen untuk tidak menerima investor asing sekalipun sudah ada banyak tawaran dari beberapa pihak sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk membantu ketahanan ekonomi UMKM dan meminimalisir terjadinya *growth costs*. Selain itu, sebagai upaya membantu pertumbuhan UMKM di Indonesia, Lumpang akan memberikan bantuan dana usaha

berupa pinjaman dengan beberapa ketentuan dan kriteria yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Komitmen Lumpang untuk tidak menerima investor asing demi meminimalisir terjadinya *capital flight* menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan analisis bagaimana dampaknya terhadap perkembangan ekonomi UMKM. Meskipun belum secara resmi terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Lumpang memiliki diferensiasi dan kelebihan tersendiri dari beberapa *startup* pendahulunya seperti Gojek, Tokopedia, Bukalapak dan Shopee dimana sebagian besar saham perusahaannya dikuasi oleh investor asing.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi Lumpang dapat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM berbasis digital di Kabupaten Bangkalan. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi Lumpang terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bangkalan, peneliti menggunakan variabel yang terdapat dalam *Adaptive Structuration Theory* (AST). AST merupakan suatu teori yang dapat menemukan fakta serta data yang digunakan untuk mengambil keputusan menggunakan strukturasi [4]. AST terdiri dari beberapa strukturasi. Setiap strukturasi *Adaptive Structuration Theory* memiliki 5 konstruk untuk menemukan kesesuaian sehingga dapat dideskripsikan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan. Konstruk merupakan konsep dasar suatu penelitian dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi dari konsep yang diciptakan untuk suatu tujuan teoritis tertentu. *Adaptive Structuration Theory* ini digunakan karena dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan topik penelitian. AST pernah dirubah menjadi ASTI (*Adaptive Structuration Theory for Individuals*). AST dirubah untuk mengetahui cara mempermudah penggunaan perangkat IT bagi individu. Perubahan tersebut dilakukan karena peneliti berasumsi penggunaan perangkat IT tidak bisa diwakilkan secara kelompok karena secara psikologis bersifat individu[5].

Selain itu, pemilihan AST digunakan untuk menemukan fakta apakah keputusan UMKM dalam memilih layanan *fintech* Lumpang benar – benar berpengaruh terhadap pendapatan UMKM atau tidak. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan oleh para pelaku UMKM agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada dan dapat memanfaatkan layanan *fintech* yang disediakan oleh Lumpang.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Dian Ayu Lestari yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui

kuisioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, Kabupaten Bangkalan ditetapkan sebagai salah satu daerah Kabupaten atau Kota di Jawa Timur yang masuk dalam kategori 10 daerah termiskin menempati posisi ketiga. Melemahnya perekonomian dan kecilnya tingkat pendapatan masyarakat menjadi faktor penyebab Kabupaten Bangkalan masuk dalam kategori 10 daerah termiskin di Jawa Timur.

Pada awal tahun 2019, Lumpang yang merupakan salah satu *startup* mulai masuk dan digunakan oleh para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bangkalan. Seiring pesatnya *user*, Kabupaten Bangkalan ditargetkan menjadi *pilot project* pengembangan Lumpang di Jawa Timur. Selama ini penyerapan *startup* khususnya pada penyedia *platform fintech* dan *marketplace* belum diperhatikan dan digunakan secara maksimal di Kabupaten Bangkalan, maka peneliti akan melakukan analisis tentang pengaruh penggunaan aplikasi Lumpang terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bangkalan. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan peneliti menggunakan pendekatan *Adaptive Structuration Theory* (AST) sebab peneliti dapat memodifikasi strukturasi sesuai dengan kebutuhan topik penelitian.

Adapun dasar rumusan masalah dalam pengerjaan skripsi ini adalah mengetahui pengaruh aplikasi Lumpang terhadap pendapatan UMKM berbasis digital di Kabupaten Bangkalan menggunakan pendekatan *Adaptive Structuration Theory*. Teknologi merupakan aspek yang cocok untuk dianalisis menggunakan pendekatan *Adaptive Structuration Theory*, karena kesuksesan implementasinya memiliki ketergantungan yang cukup kuat dengan konteks sosial dan budaya [6].

1.2.2 Metode Usulan

Pada penelitian kali ini, peneliti mengusulkan menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis pengaruh aplikasi Lumpang terhadap pendapatan UMKM yang ada di daerah Kabupaten Bangkalan. Dengan menggunakan AST sebagai variabel independen atau variabel bebas, peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Lumpang terhadap pendapatan UMKM yang ada di Kabupaten Bangkalan.

Model regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh aplikasi Lumpang terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bangkalan. Regresi linier berganda adalah salah satu model regresi linier yang digunakan ketika jumlah *predictor* atau variabel independen lebih dari satu. Untuk mengetahui hasil analisis, dilakukan serangkaian uji terhadap data primer yang diperoleh melalui kuisioner yang disebarakan kepada 100 responden. Adapun uji yang dilakukan terhadap data primer yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh aplikasi Lumpang terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bangkalan secara parsial dan simultan dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen?
- b. Bagaimana menentukan variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen.
- b. Menentukan variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bangkalan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan baru terhadap pelaku UMKM agar lebih memilih menggunakan layanan *fintech* sebagai metode transaksi pembayaran agar lebih praktis dan dapat mengembangkan bisnisnya.
- b. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah riset empiris tentang pemanfaatan teknologi dalam layana keuangan yang keberadaannya dapat mempermudah kita dalam melakukan proses transaksi.

1.4 Batasan Masalah

- a. Data diolah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Adaptive Structuration Theory*.
- b. *Start up* yang diteliti hanya terbatas pada aplikasi Lumpang.

- c. Analisis dilakukan pada UMKM skala kecil di daerah Kabupaten Bangkalan yang menggunakan layanan Lumpang.
- d. Jumlah responden sebanyak 100 orang.
- e. Data di analisis menggunakan *software* SPSS 25.

1.5 Metodologi Penulisan Skripsi

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan yang telah disesuaikan dengan format penulisan Skripsi Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori penunjang yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi, *digital marketing*, *start up*, *marketplace*, *e-payment*, *fintech*, serta teori penunjang lainnya sebagai bahan referensi untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan secara detail mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari proses penelitian yang dilakukan setelah mendapatkan data pendukung untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta memberikan saran terhadap peneliti selanjutnya.